

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Gizi Terapan merupakan salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Boga yang memiliki banyak pembahasan dan sulit dipahami mahasiswa karena beberapa faktor yaitu banyaknya teori dalam mata kuliah Gizi Terapan dan materi gizi ibu hamil yang mengandung pokok bahasan yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Beberapa indikator dan pokok bahasan yang harus dikuasai antara lain yaitu konsep gizi daur hidup, karakteristik janin dan ibu hamil, kebutuhan gizi janin dan ibu hamil, penyakit yang dialami ibu hamil serta menu untuk ibu hamil.

Media pembelajaran pada Gizi Terapan Program Studi Pendidikan Tata Boga sudah memakai alat bantu media *powerpoint*, buku modul untuk bahan ajar dan video akan tetapi karena keterbatasan waktu dan banyaknya muatan kompetensi yang harus disampaikan oleh dosen, media pembelajaran di kelas seringkali tidak dapat diimpelentasikan dengan baik. Selain karena media pembelajarannya yang monoton, dosen menyampaikan materi pelajaran secara cepat dan singkat karena keterbatasan waktu ajar. Oleh karena itu mahasiswa pun belum memahami dengan jelas materi yang disampaikan dosen, hal ini menjadi suatu kendala bagi dosen karena di satu sisi dosen memiliki perananan penting dalam memberikan pemahaman materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Namun, di sisi lain dosen mempunyai tugas untuk menyelesaikan beberapa materi selanjutnya yang harus disampaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas Gizi Terapan Program Studi Pendidikan Tata Boga, khususnya dalam materi gizi ibu hamil dan juga wawancara dan kuesioner singkat kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut. Berdasarkan pengamatan, wawancara dan kuesioner yang dilakukan peneliti bahwa proses pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran *power point*, buku modul maupun video untuk dosen dan mahasiswanya. Media pembelajaran yang

cukup menarik antusias mahasiswa dalam proses belajar adalah media video, namun banyak media pembelajaran yang diambil dari internet yang belum diketahui kelayakannya dan terkadang kurang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga perlu adanya pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, hal ini tentunya akan berpengaruh pada kualitas penguasaan pengetahuan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian (Rachmawati, 2020) bahwa Penyusunan berbagai jenis media pembelajaran yakni video animasi, kanal diskusi *Concept Board*, hingga penyediaan *link* referensi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan dosen untuk membantu mengoptimalkan pembelajaran mata kuliah Dasar Gizi Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas dengan hasil penelitian terkait dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Gizi Terapan Program Studi Pendidikan Tata Boga memerlukan pengembangan media pembelajaran video dengan jenis animasi karena animasi dapat menggambarkan secara berurutan animasi juga merupakan gambar atau objek yang bisa mewakili gambar manusia, hewan, maupun tulisan. Kelebihan media animasi lebih memungkinkan objek yang disusun secara beraturan mengikuti pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi dari materi pembelajaran menjadi sebuah cerita seperti kejadian yang sebenarnya dan juga animasi ini dapat membuat mahasiswa mengingat materi dari gambar – gambar yang ditampilkan sehingga dapat memperjelas dalam memahami materi.

Media animasi ini tidak hanya dibatasi oleh buku modul untuk bahan ajar, tetapi juga dapat menarik perhatian mahasiswa. Media ini disebut dengan media pembelajaran. Di dalam media pembelajaran ini terdapat video berisikan materi yang akan membantu jalannya proses pembelajaran di kelas. Media ini juga dapat dengan mudah menampilkan berbagai macam gambar maupun audio yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media video animasi pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan proses belajar di kelas. Pembelajaran tersebut tidak

hanya di batasi oleh pertemuan langsung tatap muka antara mahasiswa dan dosen, tetapi mahasiswa juga dapat mempelajarinya di luar kelas tanpa dihalangi ruang dan waktu.

Berdasarkan penelitian (Ahnaf et al., 2021) bahwa penggunaan media audio visual berbasis animasi memiliki pengaruh pada hasil belajar, dan efektif digunakan pada perkuliahan. Animasi video pembelajaran memiliki beberapa manfaat, Salah satunya adalah dapat memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Media video animasi ini mampu menampilkan hal-hal menarik karena dapat menampilkan gambar serta audio. Selain itu, media video animasi merupakan gambar gerak dalam lingkup 2 dimensi dibuat secara digital. Hal ini menjadi poin plus dalam proses pembelajaran. Peran dosen bukan hanya memberikan materi-materi perkuliahan tetapi juga mampu menampilkan hal-hal baru sehingga mahasiswa antusias dalam menjalani proses pembelajaran.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Pembelajaran yang efektif adalah sangat dibutuhkannya media yang dapat membantu proses penyampaian informasi supaya dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, media yang digunakan dapat berupa media audio, visual maupun audio visual. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini (Rochayati & Zakaria, n.d.).

Media pembelajaran untuk standar kompetensi gizi ibu hamil yaitu karakteristik janin dan ibu hamil, kebutuhan gizi janin dan ibu hamil, penyakit yang dialami ibu hamil dan menu untuk ibu hamil hingga pembuatan menu pada ibu hamil. Dalam

Pembuatan Animasi ini menggunakan teknik *frame by frame*, menggunakan *tweening*, pembuatan objek animasi, dan format produk animasi 2 dimensi. Media pembelajaran ini diisi dengan materi teori dengan di tampilkan dalam bentuk animasi 2D yang menjelaskan pembelajaran Gizi Terapan agar menarik minat dalam mencerna informasi. Video ilustrasi 2D merupakan video yang memvisualisasikan suatu tulisan, gambar, bahkan gagasan ataupun ide untuk menerangkan dan memperjelas suatu cerita, tulisan, atau informasi tertulis lainnya dan menambahkan unsur suara untuk menghiasinya dalam bentuk gambar 2 dimensi. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan atau informasi tersebut menjadi lebih menarik dan lebih mudah dicerna.

Didukung oleh hasil penelitian dari Asriati (2020) penelitian ini menghasilkan media *m-learning* materi *definition, facilitating learning and improving performance* dalam mata kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan bagi mahasiswa program studi S1 Teknologi Pendidikan. Prosedur pengembangan *m-learning* yang digunakan adalah model DDD-E. Hasil analisis data yang didapatkan melalui pembahasan validasi dari ahli materi dan ahli media serta kelayakan bahan penyerta mendapatkan presentase nilai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media *m-learning* yang dikembangkan layak dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Apriansyah (2020) penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video animasi pada mata kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan berbantuan perangkat lunak. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* Hasil pengembangan produk media pembelajaran berupa sembilan video animasi. Penilaian oleh ahli media mendapatkan nilai sebesar 83,01 % yang dikategorikan Sangat Setuju digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan juga sebagai variasi media pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Bahan Bangunan. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan nilai sebesar 82,03% yang dikategorikan Sangat Setuju digunakan untuk proses pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan agar lebih mudah untuk dipahami. Penilaian media pembelajaran video berbasis animasi pada uji coba kelas oleh

mahasiswa mendapatkan nilai sebesar 89,00% yang dikategorikan Sangat Setuju digunakan untuk memudahkan mahasiswa memahami materi dan efektif mengurangi kejenuhan pada proses pembelajaran mata kuliah Ilmu Bahan Bangunan.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian – penelitian terkait pengembangan media pembelajaran gizi ibu hamil pada mata kuliah Gizi Terapan dengan menggunakan model pengembangan DDDE dipilih agar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan dapat diputar ulang untuk belajar di rumah juga media pembelajaran ini dalam penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga berbeda dari yang tersedia di *youtube*. Selain itu, mahasiswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan materi gizi ibu hamil dari apa yang diajarkan dosen.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya media video animasi yang dikhususkan untuk mata kuliah Gizi Terapan
2. Masih kurangnya pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi gizi ibu hamil
3. Dalam upaya mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dengan harapan media animasi yang dikembangkan dapat menarik dan menambah pemahaman mengenai materi gizi ibu hamil

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah didapatkan konsep pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran, maka penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada “Pengembangan Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil pada Mata Kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta”

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan video animasi 2 dimensi gizi ibu hamil pada mata kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana kelayakan video animasi 2 dimensi gizi ibu hamil untuk mata kuliah Gizi Terapan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan video animasi 2 dimensi gizi ibu hamil pada mata kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta
2. Mengetahui kelayakan video animasi 2 dimensi gizi ibu hamil pada mata kuliah Gizi Terapan

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, dapat memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
2. Bagi Program Studi, sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran.
3. Bagi Dosen, sebagai referensi penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.